

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan mengenai sistem akuntansi persediaan dan pengendalian intern pada PDAM Tirta Satria, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh PDAM Tirta Satria terhadap bahan instalasi adalah metode perpetual, sedangkan untuk persediaan barang operasi menggunakan metode fisik. Persediaan barang bahan operasi terdiri dari bahan kimia dan bahan operasi lainnya.
2. Metode perhitungan harga pokok penjualan yang digunakan oleh PDAM Tirta Satria adalah metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).
3. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi persediaan barang mulai dari masuknya barang sampai menjadi barang persediaan adalah: bagian gudang, bagian keuangan, serta bagian anggaran dan laporan.
4. Sistem pengendalian intern yang terdapat dalam sistem akuntansi persediaan barang yang ada pada PDAM Tirta Satria adalah sebagai berikut:
  - a) Terhadap pemisahan fungsi fungsional secara tegas dalam pelaksanaan tahap pembelian barang sampai menjadi barang persediaan yaitu bagian gudang dan bagian akuntansi
  - b) Adanya sistem wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
  - c) Terdapat praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
  - d) Adanya pegawai yang mutunya sesuai dengan tanggungjawabnya.

## 4.2 Saran

Saran yang diberikan penulis berdasarkan praktik di lapangan adalah:

1. Agar lebih memperbaiki sistem yang ada, agar lebih efisien dan pekerjaan lebih mudah.
2. Memaksimalkan kinerja setiap karyawan.
3. Meningkatkan pelayanan sesuai dengan motto dan filosofi PDAM Tirta Satria.